

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang Pemilihan Presiden tahun 2024 yang berlokasi di Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya dengan memiliki lokus dalam mencari tahu tentang pemenuhan hak politik warga binaan. Hak politik adalah hak warga negara untuk berpartisipasi dalam pemerintahan, seperti memilih dan dipilih dalam pemilu, serta menyampaikan pendapat secara bebas.

Teori yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah teori Hak Asasi Manusia dan teori Hak Politik, dalam hal ini hak politik merupakan hak politik berupa hak memilih dalam pemilihan umum dan turut serta dalam sebuah proses pengambilan keputusan yang merupakan hak mutlak warga negara termasuk warga binaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Hal tersebut menjadikan peneliti memperoleh delapan orang informan yang terdiri dari satu orang Komisioner KPU Kota Tasikmalaya, satu orang Pimpinan Bawaslu Kota Tasikmalaya, dua orang dari Kepengurusan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya, empat orang dari Warga Binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya dan satu orang Ketua Baramata (Barisan Mantan Narapidana Kota Tasikmalaya). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan data dokumen, lalu teknik analisisnya menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman. Peneliti juga menguji keabsahan dari data menggunakan uji validitas triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini, penyelenggara Pemilu dan pihak Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya sudah mengupayakan pemenuhan hak politik bagi para warga binaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan upaya dari beberapa pihak untuk mengadakan sosialisasi bagi para warga binaan Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya. Adapun terdapat beberapa hal yang menjadi kendala bagi pemenuhan hak politik khususnya di bidang administrasi. Untuk menanggulangnya, pihak penyelenggara Pemilu bekerja sama dengan stakeholder agar pemenuhan hak politik terpenuhi.

Kata Kunci: Pemilihan Presiden 2024, Hak Politik, Lapas Kelas IIB Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

This study aims to examine the 2024 Presidential Election located in the Class IIB Prison in Tasikmalaya City by having a locus in finding out about the fulfillment of political rights of inmates. Political rights are the rights of citizens to participate in government, such as voting and being elected in elections, and expressing opinions freely. The theory used in this research proposal is the theory of Human Rights and the theory of Political Rights, in this case political rights are political rights in the form of the right to vote in general elections and participate in a decision-making process which is the absolute right of citizens including inmates.

The method used in this study is a qualitative research method with a case study method that uses informant determination techniques with purposive sampling and snowball sampling techniques. This resulted in the researcher obtaining eight informants consisting of one Commissioner of the Tasikmalaya City KPU, one Head of the Tasikmalaya City Bawaslu, two people from the Tasikmalaya City Class IIB Prison Management, four people from the Tasikmalaya City Class IIB Prison Inmates and one Head of Baramata (Barisan Mantan Penitentiary Tasikmalaya City). In collecting data, the researcher used interview techniques and document data, then the analysis technique used data analysis from Miles and Huberman. The researcher also tested the validity of the data using the source triangulation validity test.

The results of this study, the Election organizers and the Tasikmalaya City Class IIB Prison have made efforts to fulfill political rights for inmates. This is indicated by the efforts of several parties to hold socialization for inmates of the Tasikmalaya City Class IIB Prison. There are several things that are obstacles to the fulfillment of political rights, especially in the administrative field. To overcome this, the Election organizers work together with stakeholders so that the fulfillment of political rights is fulfilled.

Keywords: *2024 Presidential Election, Political Rights, Class IIB Prison, Tasikmalaya City*